

ABSTRAK

Susanti. 2006. "Kata *Sampai* sebagai Verba, Preposisi, dan Konjungsi Antarklausa dalam Bahasa Indonesia".

Skripsi Strata 1 (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini dibahas mengenai kata *sampai* sebagai verba, preposisi, dan konjungsi antar-klausa. Ada alasan mengapa penulis meneliti topik ini, yaitu karena kata *sampai* mempunyai kategori ganda sebagai verba, preposisi, dan konjungsi antar klausa. Sebagai preposisi dan konjungsi kata *sampai* sudah pernah diteliti, namun belum pernah penulis dapati penelitian tentang verba yang menyatakan ciri-ciri struktural dan semantisnya diungkap secara langsung. Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah, Pertama, apakah ciri-ciri struktural dan semantis kata *sampai* sebagai verba? Kedua, apakah ciri-ciri struktural dan semantis kata *sampai* sebagai preposisi? Ketiga, apakah ciri-ciri struktural dan semantis kata *sampai* sebagai konjungsi antar kalusa?

Tujuan penelitian ini adalah pertama mendeskripsikan ciri-ciri struktural dan semantis kata *sampai* sebagai verba. Kedua, mendeskripsikan ciri-ciri struktural dan semantis kata *sampai* sebagai preposisi. Ketiga, mendeskripsikan ciri-ciri struktural dan semantis kata *sampai* sebagai konjungsi antar klausa.

Metode yang digunakan dalam penyediaan data adalah metode simak. Metode simak adalah metode yang dilakukan dengan menyimak atau memeriksa kembali penggunaan bahasa. Dalam hal ini adalah penggunaan bahasa tertulis.

Metode simak dijabarkan dalam dua teknik, yaitu teknik sadap dan teknik catat. Teknik sadap adalah kegiatan menyadap penggunaan bahasa secara lisan. Dalam hal ini yang disadap adalah penggunaan kata *sampai* dalam bentuk bahasa tertulis, yang diambil dari sumber tertulis, seperti, *Kedaulatan Rakyat*, *Kompas*, dan media cetak lain. Selain itu, diambil pula data lisan dari siaran televisi *infotainment* dan masyarakat sekitar. Apabila data dari media belum memadai untuk melengkapinya, maka dibuat pula data dari peneliti sendiri. Teknik catat adalah kegiatan mencatat data yang diperoleh ke dalam kertas data. Yang dicatat dalam kertas data adalah kalimat-kalimat yang mengandung kata *sampai* sebagai verba, preposisi, dan konjungsi. Data yang telah tercatat dalam kertas data diklasifikasikan menurut jenis kategorinya.

Metode yang dipergunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode analisis data yang alat penentunya terdapat dalam bahasa itu sendiri. Untuk melaksanakan metode agih dipergunakan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL). Teknik dasar BUL digunakan untuk membagi struktur kalimat kata *sampai* yang mempunyai ciri verba karena cara yang

digunakan pada awal kerja analisis ialah membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur, dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksd. Teknik dasar BUL ini digunakan untuk mencari ciri-ciri struktural kata *sampai* sebagai verba, preposisi, dan konjungsi antar klausa dianalisis, kemudian dilihat kembali apakah struktur kalimat kata *sampai* bisa berubah tempat atau sudah tepat. Untuk mengetahui hal tersebut perlu digunakan teknik lanjutan yang mencakup teknik lesap, teknik ganti, dan teknik perluas.

Metode penyajian hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti dapat disajikan dengan menggunakan metode formal dan metode informal. Penyajian formal adalah perumusan dengan tanda dan lambang-lambang. Metode informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya.

Kata *sampai* sebagai verba mempunyai ciri-ciri struktural (1) menduduki fungsi predikat dalam kalimat, (2) dapat dinegasikan dengan *tidak*, (3) tidak dapat dinegasikan dengan *bukan*, (4) dapat didahului adverbia, dan (5) dapat diikuti preposisi. Kata *sampai* sebagai verba mempunyai ciri semantis, yaitu proses lokatif.

Kata *sampai* sebagai preposisi mempunyai ciri struktural (1) membentuk frase eksosentrik (menduduki fungsi keterangan), (2) diikuti numerik atau kata bilangan, dan (3) diikuti keterangan waktu. Ciri semantis kata *sampai* sebagai preposisi adalah (1) menyatakan hubungan makna tempat, (2) menyatakan hubungan makna waktu, dan (3) menyatakan makna batas jumlah.

Kata *sampai* sebagai konjungsi antar-klausa mempunyai ciri struktural menghubungkan dua klausa atau lebih yang membentuk kalimat majemuk bertingkat (KMB). Konjungsi *sampai* yang diikuti klausa anak mengisi fungsi keterangan klausa induknya. Kata *sampai* sebagai konjungsi antar klausa mempunyai ciri-ciri semantis yang menyatakan makna ‘sebab-akibat’ dan menyatakan makna ‘waktu’.

ABSTRACT

Susanti. 2006. " Word *Sampai* as a Verb, Preposition, and inter clauses Conjunction in Indonesian".

An Undergraduate Program Thesis (S1). Indonesian Letters Study Program, The Faculty of Indonesian Letters, Sanata Dharma University: Yogyakarta.

In the present thesis, the word *sampai* is discussed as a verb, preposition, and inter clauses conjunction. Reason for this topic writing involves the word *sampai* has multiple categories as a verb, preposition, and inter clauses conjunction, this word has been investigated yet. However, as far as the writer concerns, no research is conducted on verb with straight discussion in regards of its structural and semantic characteristics. Some research question arise. Firstly, what are structural and semantic characteristics of the word *sampai* as a preposition? Thirdly, what are structural and semantic characteristics of the word *sampai* as an inter clauses conjunction?

The present research aims to first, describe structural and semantic characteristics of the word *sampai* as a verb, second, structural and semantic characteristics as the word *sampai* as preposition, third, structural and semantic characteristics of the word *sampai* as an inter clauses conjunction.

Scanning method is exploited to gather data. This method is conducted through scanning activity or reviewing language usage. In this case, it concerns on written language usage.

Scanning method involves two techniques, namely tapping and copying techniques. Tapping technique is performed through tapping oral language usage. In this case, the usage of the word *sampai* in written form taken from written sources, such as *Kedaulatan Rakyat*, *Kompas*, and other printed media. In addition, oral data are taken from television infotainment program and community surrounding. When data from media are regarded as insufficient, additional data obtained into data sheets. Material copied into data sheets sentences containing the words *sampai* verb, preposition, and conjunction. Data of data sheets are classified according to its categories.

Distribution method is utilized to analysis data in this research. The distribution method is a method of data analysis with determining instrument available in the language. The direct element division/*Bagi Unsur Langsung* (BUL) basic technique is used to perform distribution method. This BUL technique is used to divide the sentence structure of the word *sampai* with verb characteristic since method use in early analysis is to divide lingual unit forming lingual unit concerned. This basic BUL technique is applied to identify structural characteristics of the word *sampai* as verb, preposition, and inter clauses conjunction for analysis purpose. Then, it is observed whether the sentence structure of the words *sampai* undergo changing

in place or they have been appropriate yet. To this end, advance techniques are adopted involving deleting (*lesap*), changing, and improving techniques.

Formal and informal methods are used to present data analysis. Formal presentation is performed through formulation on signs and symbols. Informal method is formulating activity on simple word, even having technical terminology.

The word *sampai* as verb has following structural characteristics, namely it (1) function as predicate in sentence, (2) can be negated with word *tidak*, (3) cannot be negated with the word *bukan*, (4) can be preceded by adverbs, and (5) characteristic, namely locative process.

As preposition, the *sampai* has following structural characteristics, namely, it (1) form exocentric phrases (serving informative function), (2) is followed by numericals or numerals, and (3) is followed by adverbs of time. This semantic characteristics of the word *sampai* as preposition involve (1) stating the relationship of place meaning, (2) stating the relationship of time meaning, and (3) stating the meaning of number limit. The word *sampai* as inter clauses conjunction has structural characteristic, namely, to related two clauses or more that forms complex compound sentence (KMB). Conjunction *sampai* followed by sub clauses serves the informative function of its main clause. The word *sampai* as inter clauses conjunction semantic characteristic stating ‘causal’ and ‘time’ meaning.